

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kondisi obyek alamiah peneliti berperan sebagai instrumen kunci penelitian dengan hasil menekankan makna yang bertujuan untuk generalisasi sebuah fenomena pada situasi tertentu.¹ Penelitian kualitatif berusaha mengungkap sebuah fenomena unik dalam suatu individu, kelompok masyarakat ataupun organisasi, secara menyeluruh, valid, rinci, yang berbentuk suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini penulis menggunakan penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu menggunakan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan informan pihak KSPPS BMW Rahmah Jatim untuk memperoleh data terkait efektivitas dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan *murabahah*.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan secara valid dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti yaitu pada saat peneliti mulai melaksanakan kegiatan observasi pada KSPPS BMW Rahmah Jatim.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

Tabel 3.1

Daftar Kegiatan Kehadiran Peneliti

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil
1	10 Januari 2022	Observasi di KSPPS BMW Rahmah Jatim	<p>KSPPS BMW Rahmah Jatim berdiri pada Maret tahun 2008.</p> <p>KSPPS BMW Rahmah Jatim memiliki produk untuk menghimpun dana (Sijako, Tara Muda, dan menyalurkan dana melalui pembiayaan (<i>Murabahah, Multijasa, Mudharabah, Al-qard</i> Produk pembiayaan yang paling diminati adalah <i>murabahah</i>.</p> <p>KSPPS memiliki legalitas badan hukum Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur.</p>
2	21 Maret 2022	Observasi di KSPPS BMW Rahmah Jatim	<p>Laporan RAT perkembangan Dana pihak ketiga dan modal sendiri tahun 2018-2021.</p> <p>Laporan RAT Perkembangan pembiayaan <i>murabahah</i> tahun 2018-2021.</p>
3	4 April 2022	Wawancara dengan Nanik Selaku Ketua KSPPS BMW Rahmah Jatim	<p>Penyaluran pembiayaan <i>murabahah</i> mayoritas untuk pembiayaan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan menggunakan akad jual-beli.</p> <p>Pembiayaan <i>murabahah</i> dapat berupa pembelian alat produksi, alat kerja atau kendaraan sebagai sarana untuk pemasaran, atau barang-barang lainnya untuk mendukung produktivitasnya.</p>
4	19 Mei 2022	Observasi di KSPPS BMW Rahmah Jatim	<p>Laporan RAT Perkembangan jumlah anggota pembiayaan tahun 2018-2021.</p> <p>Laporan RAT Perkembangan</p>

			<p>pembiayaan tahun 2018-2021.</p> <p>Laporan RAT Perkembangan laporan neraca tahun 2018-2021.</p>
5	23 Mei 2022	Observasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri	<p>Mengetahui Daftar Koperasi di Kota Kediri periode tahun 2022.</p> <p>Mengetahui Daftar Koperasi Syariah di Kota Kediri periode tahun 2022.</p>
6	30 Mei 2022	Observasi dan Wawancara dengan Bapak Khoirul Anwar Selaku Pranata koperasi Di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri	<p>Mengetahui perbandingan laporan RAT KSPPS BMW Rahmah Jatim, Koperasi Syariah Lantahir Jawa Timur.</p> <p>Sejarah KSPPS BMW Rahmah Jatim dan latar belakang nama "Jatim" pada KSPPS BMW Rahmah Jatim.</p>
7	6 Juni 2022	Wawancara dengan Ibu Nanik Nurhandayani selaku Ketua dan Ibu Rina Tri Rustanti selaku Manager pada KSPPS BMW Rahmah Jatim	<p>Dana pihak ketiga dan modal sendiri sebagai komponen utama dalam operasional semakin besar dana pihak ketiga maka semakin besar kemampuan untuk menyalurkan pembiayaan.</p> <p>Strategi untuk menghimpun dana pihak ketiga yaitu dengan memberikan kepercayaan terlebih dahulu kepada para anggota bahwa KSPPS BMW Rahmah Jatim dapat bertanggung jawab, jujur, dan amanah dalam mengelola dana yang dititipkan kepada KSPPS BMW Rahmah Jatim.</p> <p>Tidak ada batasan dalam menghimpun dana pihak ketiga, namun menyesuaikan dengan kemampuan dan kekuatan. Menjadikan RAT sebagai tolak ukur pelaksanaannya.</p>

			<p>Persentase bagi hasil dengan dana pihak ketiga yaitu ekuivalen 7%-9%, menyesuaikan dengan tempo waktu dan profit yang diterima setiap bulannya.</p> <p>Modal sendiri sebagai dana untuk stabilitas ekonomi apabila kemungkinan terjadinya kerugian atas pembiayaan yang disalurkan.</p> <p>Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib anggota, modal hibah dan cadangan modal.</p>
8	13 Juni 2022	Observasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri	Mengetahui perbandingan laporan RAT KSPPS BMW Rahmah Jatim dan Koperasi Syariah Lantasin periode tahun 2021.
9	20 Juni 2022	Wawancara dengan Ibu Nanik Nurhandayani selaku Ketua dan Rina Tris Rustanti selaku Manager KSPPS BMW Rahmah Jatim	<p>Pembiayaan <i>murabahah</i> mayoritas digunakan untuk pembiayaan para pelaku UMKM untuk mengembangkan dan menunjang produktivitasnya.</p> <p>Perkembangan pembiayaan seluruh produk mengalami naik turun setiap tahunnya pada periode tahun 2018-2021.</p> <p>Pembiayaan <i>murabahah</i> merupakan pembiayaan dengan menggunakan akad jual beli, dimana pihak koperasi menjelaskan terkait harga barang beli, kemudian dengan menambahkan margin sebagai jasa atas pembiayaan tersebut, selanjutnya anggota pembiayaan wajib mengembalikan sesuai dengan tempo waktu dan margin bagi hasil yang sudah disepakati</p>

			<p>bersama.</p> <p>Perkembangan pembiayaan <i>murabahah</i> setiap tahunnya mengalami naik turun pada periode tahun 2018-2021.</p> <p>Margin pembiayaan <i>murabahah</i> setiap tahunnya mengalami penurunan.</p>
10	25 Juli 2022	Wawancara dengan Ibu Nanik Nurhandayani selaku Ketua dan Ibu Rina Tri Rustanti selaku Manager KSPPS BMW Rahmah Jatim	<p>Mayoritas anggota yaitu berasal dari kabupaten/kota Kediri.</p> <p>Adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan menurunnya perkembangan pembiayaan <i>murabahah</i>, selain itu mengakibatkan kinerja karyawan KSPPS BMW Rahmah Jatim dalam penyalurannya tidak dapat maksimal untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah.</p> <p>Untuk memperbanyak profit yaitu dengan memperluas pembiayaan dan memberikan jangka waktu pengembalian yang lama.</p> <p>Jaminan pembiayaan dapat berupa BPKB kendaraan bermotor atau surat berharga lainnya.</p> <p>Bagi hasil pembiayaan <i>murabahah</i> yaitu dengan persentase maksimal 2,5% dapat kurang dari persentase tersebut namun tetap menyesuaikan dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.</p>

			Dana pihak ketiga dan modal sendiri berpengaruh terhadap operasional. Dengan menyalurkan pembiayaan maka akan mendapatkan profit, kemudian profit tersebut digunakan untuk mengembangkan KSPPS BMW.Rahmah Jatim.
--	--	--	--

Sumber : Data diolah Penulis

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bina Mitra Wahana (BMW) Ar Rahmah Jatim yang berlokasi di Jl. Masjid Al Huda No. 71, RT.06 RW.02 Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder sebagai komponen penting dari berbagai sumber informasi bagi peneliti. Penelitian menggunakan data sebagai berikut

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang langsung didapatkan oleh peneliti dari lokasi dan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini, peneliti dapatkan dari Ibu Nanik Nurhandayani selaku Ketua, Rina Tri Rustanti selaku Manager, dan Tyas Wahyunningsih SE selaku kasir pada KSPPS BMW Rahmah Jatim. Data tersebut berasal dari laporan RAT (Rancangan Akhir Tahun) dan hasil wawancara dengan pihak-pihak diatas yang terlibat pada

penelitian ini. Selain itu data pembeding yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti dapatkan dari Bapak Khoirul Anwar selaku Pranata Koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti dapatkan berdasarkan dari sumber lainnya untuk membantu mencari data yang tidak dimiliki oleh data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi, Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Pasal 36 PBI No.6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI No.04/DSNMUI/2000 tentang *murabahah*, selain itu dari buku referensi dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama dalam penelitian. Pada dalam tahap ini, peneliti akan mendapatkan data yang telah dikumpulkan. Berikut ini teknik yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data yaitu: ³

1. Wawancara

³ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Tekonologi, 2022), 50-61

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mewawancarai informan secara langsung untuk menemukan dan mendapatkan informasi permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan pihak KSPPS BMW Rahmah Jatim yaitu dengan Ibu Nanik Nurhandayani sebagai ketua dan Ibu Rina Tri Rustanti sebagai Manager. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak Pranata Koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri yaitu Bapak Khoirul Anwar.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi terkait fakta yang permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan beberapa alat bantu observasi dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data dilapangan. Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi pada KSPPS BMW Rahmah Jatim dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti kamera, recorder, alat tulis serta alat bantu lainnya. Peneliti melakukan dokumentasi Laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan).

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data hasil dari penelitian dilakukan untuk menguji keabsahan data apakah hasil penelitian tersebut sudah menggambarkan keadaan

yang terjadi dan sesuai dengan permasalahan di lapangan. Teknik pengujian keabsahan data sebagai berikut:⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan pengulangan kembali secara berkala, baik pengamatan atau wawancara dengan informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang sebelumnya belum ditemukan oleh peneliti. Seberapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan mengunjungi objek penelitian KSPPS BMW Rahmah Jatim 2 kali dalam seminggu untuk mendapatkan data yang valid dan mengetahui perkembangannya.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini merupakan aktivitas pengecekan kembali data dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data yang sudah peneliti dapat, baik berupa laporan RAT atau hasil wawancara dari informan dilakukan pengecekan ulang apakah informasi tersebut sudah sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari Ibu Nanik Nurhandayani sebagai ketua, Ibu Rina Tri Rustanti selaku manager dan Account Officer, dan Ibu Tyas Wahyuningsih, SE selaku kasir, serta Bapak Khoirul Anwar selaku Pranata Koperasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara peneliti peneliti menyamakan

⁴ Ending Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R dan D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 179-186.

informasi yang didapat hasil informasi atau wawancara yang memiliki kesinambungan dengan sumber data lainnya.

G. Teknis Analisis Data

Aktivitas analisis data kualitatif, dilakukan secara interaktif dan bertahap secara terus menerus, hingga mendapatkan data yang dianggap kredibel. Berikut ini teknis analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:⁵

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu tahap yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menyaring secara terus-menerus dalam penelitian terkait informasi atau data yang diperoleh dilapangan. Peneliti melakukan reduksi data dengan memahami data yang telah dikumpulkan terkait efektivitas dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap profitabilitas pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMW Rahmah Jatim.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disajikan oleh peneliti baik berupa naratif, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menyederhanakan data yang sesuai dengan pokok permasalahan tanpa mengurangi nilai validitas data. Penulis menyajikan data yaitu laporan RAT KSPPS BMW Rahmah Jatim dengan mengklasifikasikan pada teori yang digunakan dan metode penelitian yang digunakan penulis yaitu pendekatan kualitatif.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. 122-124.

3. Kesimpulan

Tahap ini merupakan proses akhir dalam menganalisa data-data yang telah diperoleh oleh peneliti. Sehingga dalam tahap ini diharapkan dapat secara detail dan jelas mendeskripsikan hubungan, persamaan, perbedaan data dengan fenomena yang kemungkinan terjadi pada KSPPS BMW Rahmah Jatim.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini tahap-tahap penelitian yaitu sebagai berikut :⁶

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang dilaksanakan dengan menyusun rancangan penelitian dan memilih lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun proposal penelitian guna pencarian data dan informasi terkait efektivitas dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan murabahah pada KSPPS BMW Rahmah Jatim. Peneliti melaksanakan studi literatur dan referensi sumber data lainnya sebagai rancangan guna mendukung penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti informasi dari informan, data yang valid, dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian KSPPS BMW Rahmah Jatim, dimana dalam aktivitasnya peneliti melakukan pengamatan dan mengumpulkan sumber data pada yang

⁶ Umar Sidiq dan Moh Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019). 24-38.

berkaitan dengan fokus penelitian. Kemudian peneliti membuat catatan terkait data yang telah diterima di lapangan.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan aktivitas menganalisis yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari informasi, data, atau dokumentasi yang telah dilaksanakan dalam tahap sebelumnya. Pada tahap ini peneliti, melakukan pengolahan sumber data seperti laporan RAT dan hasil wawancara dengan informan KSPPS BMW Rahmah Jatim, dengan melakukan keabsahan data dengan sumber data lainnya seperti referensi buku-buku lainnya yang sesuai dengan fokus penelitian.